

AMARAN SEKARANG

Jilid II No. 35

“TUHAN KEBENARAN KITA”

NASKAH UNTUK BERDOA

JANGANLAH HIDUP BAGI DIRI SENDIRI

Saya akan membaca dari buku Christ's Object Lesson, halaman 67, paragraf pertama dan kedua yang berbunyi sebagai berikut:

"Gandum bertumbuh, 'pertama-tama daunnya, kemudian bulirnya, sesudah itu butir-butir gandum yang penuh di dalam bulirnya.' Tujuan dari petani dalam menabur benih dan kebiasaan dari tanaman yang bertumbuh ialah menghasilkan biji-bijian. Ia ingin mendapatkan roti bagi orang yang lapar, dan benih bagi penuaian-penuaian yang akan datang. Demikianlah Petani Ilahi mengharapkan suatu penuaian sebagai upah dari pekerjaan-Nya dan pengorbanan-Nya. Kristus berusaha untuk menciptakan kembali diri-Nya di dalam hati manusia; maka ini dilakukan-Nya melalui orang-orang yang percaya dalam Dia. Tujuan dari kehidupan Kristen ialah menghasilkan buah -- yaitu memproduksi kembali tabiat Kristus di dalam diri orang yang percaya, sehingga ia itu dapat diproduksi kembali seterusnya di dalam diri orang-orang lain. Tanaman tidak akan bertunas, bertumbuh, atau mengeluarkan biji-bijian bagi dirinya sendiri, melainkan untuk 'memberikan benih kepada si penabur, dan roti kepada orang yang makan.' Demikianlah tak seorang pun hidup bagi dirinya sendiri. Orang Kristen berada di dunia adalah sebagai wakil Kristus, untuk keselamatan jiwa-jiwa yang lain".

Kita akan berdoa sekarang agar kiranya kita dapat membiarkan Kristus memproduksi kembali diri-Nya di dalam diri kita, dan supaya oleh perantaraan kita Ia dalam bekerja memproduksi diri-Nya sendiri di dalam diri orang-orang lain; supaya kita tidak akan hidup bagi diri kita sendiri; supaya kita ingat selalu bahwa orang Kristen ialah menjadi wakil Kristus dalam segala perkara.
